



UNIVERSITAS HASANUDDIN
HASANUDDIN UNIVERSITY

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)
DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor: SKPI-412012023000146

Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini sebagai pelengkap ijazah yang menerangkan capaian pembelajaran dan prestasi dari pemegang ijazah selama masa studi.
This Diploma Supplement accompanies a higher education certificate providing a description of the learning outcomes and performance status of the studies completed by its holder.

I. Identitas Diri Pemegang SKPI

Identity of Diploma Supplement Holder

Nama Lengkap
Full Name

FADILA

Tahun Lulus
Graduation Year

2023

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

TOMBANG, 24 Januari 2001

Nomor Ijazah
Degree Award Certificate Number

412012023000146

Nomor Induk Mahasiswa
Student Identification Number

G041191022

Gelar yang diperoleh
Degree Earned

Sarjana Teknik Pertanian (STP)
Bachelor of Science In Agricultural Engineering (B.Sc. Agricultural Engineering)

Tahun Masuk
Admission Year

2019

II. Identitas Penyelenggara Program

Identity of Institution Awarding Qualification

Nama Perguruan Tinggi
Name of Institution

Universitas Hasanuddin
Hasanuddin University

Persyaratan Penerimaan
Entry Requirements

Lulusan SMA dan Sederajat
Senior High School Graduate

Status Akreditasi Perguruan Tinggi
Accreditation Status by National Accreditation Board

A

Bahasa Pengantar Kuliah
Language of Instruction

Bahasa Indonesia
Indonesia Language

Nomor SK Akreditasi Perguruan Tinggi
Decree of Accreditation Status

5238/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017

Sistem Penilaian
Grading System

IPK Skala 4
GPA Scale 4

Nama Program Studi
Name of Study Program

Keteknikan Pertanian
Agricultural Engineering

Status Akreditasi Program Studi
Accreditation Status by National Accreditation Board

A

Nomor SK Akreditasi Program Studi
Decree of Accreditation Status

4146/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017

Jenis Pendidikan
Type of Education

Akademik
Academic

Jenis Pembelajaran
Mode of Study

Full-time

Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNi
Level of Qualification According to IQF

Level 6

Jenjang Pendidikan
Education Level

Sarjana
Bachelor degree

Lama Studi Reguler
Length of Study

8 Semester

Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjut
Access to Further Study

Profesi dan Magister
Professional and Master

Status Profesi
Professional Status

III. Isi Kualifikasi dan Hasil yang dicapai *Qualification and Learning-Outcomes*

Capaian Pembelajaran

Sikap

1. Sikap dan pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam berkarya dengan tetap memegang kuat etika profesi keteknikan.
2. Kemampuan bersikap dan perilaku professional serta memiliki leadership yang kuat dengan menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan bertanggung jawab

Pengetahuan

1. Menerapkan prinsip-prinsip teknik dalam bidang pertanian
2. Menganalisis dampak solusi rekayasa untuk lingkungan dan masyarakat menggunakan pendekatan multidisiplin?
3. Menerapkan pengetahuan teknik, keterampilan dan alat-alat modern yang diperlukan untuk praktik teknik pertanian
4. Mengeksplor dan mengembangkan solusi efektif terkait dengan masalah rekayasa pertanian
5. Mengelola dan memanfaatkan sumber daya pertanian secara efektif, efisien, dan berkelanjutan
6. Menggunakan analisis kuantitatif, teknologi informasi dan pemikiran kritis dalam profesi teknik pertanian
7. Menunjukkan kapasitas dalam operasi rekayasa pertanian terkait bisnis
8. Menginternalisasi nilai semangat maritim dalam profesi teknik pertanian
9. Menunjukkan kapasitas pembelajaran sepanjang hayat dalam profesi teknik pertanian

Learning-Outcomes

Attitude

1. Innovative and creative attitudes and thoughts in working still hold strong professional engineering ethics
2. The ability to behave and professional behavior and have strong leadership by upholding norms, values, morals, religion, ethics and responsibility

Knowledge

1. Apply engineering principles in agricultural fields.
2. Analyse the impact of engineering solutions to environment and society using multidisciplinary approach?
3. Apply engineering knowledge, skills and modern tools necessary for agricultural engineering practices
4. Explore and develop effective solutions related to agricultural engineering issues.
5. Manage and utilize agricultural resources effectively, efficiently, and sustainability.
6. Use quantitative analysis, information technology and critical thinking in agricultural engineering profession.
7. Demonstrate capacity in operating agricultural engineering related business
8. Internalize the value of maritime spirit in agricultural engineering profession
9. Demonstrate capacity of life-long learning in agricultural engineering profession

Capaian Pembelajaran**Keterampilan Umum**

1. Mempunyai keahlian dalam melakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan ipteks dalam bidang ilmu teknik pertanian.
2. Kemampuan dalam penguasaan dan pemanfaatan ICT khususnya dalam bidang keteknikan pertanian.
3. Mempunyai kemampuan dalam menggunakan prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan perancangan (design) produk teknologi yang terkait dalam bidang ilmu teknik pertanian.
4. Mempunyai keahlian dalam mengidentifikasi, memformulasikan, menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang teknik pertanian melalui pendekatan sistem.
5. Mempunyai keahlian dalam mengelola (manage) dan memanfaatkan (utilize) sumber daya alam (pertanian dan lingkungan) dan sumber daya pendukung (SDM, modal, sarana prasarana, dll) secara optimal dan berkelanjutan.
6. Mempunyai keahlian dalam pengembangan bidang entrepreneurship yang sekaligus sebagai pelaku utamanya dengan berorientasi pada agribisnis dan agroindustri.

Keterampilan Khusus

1. Kemampuan berkomunikasi dan mendiseminasikan hasil penelitiannya.
2. Kemampuan untuk mengembangkan diri dan berfikir logis – analitis
3. Kemampuan mengembangkan kreatifitas dan bekerja secara bersama dan mandiri berdasarkan nilai budaya benua maritim.
4. Kemampuan berkomunikasi ilmiah yang efektif termasuk dengan bahasa inggeris.
5. Kemampuan dalam bekerjasama dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya

Learning-Outcomes**General Skills**

1. Having expertise in conducting research, exploring, developing and applying science and technology on agricultural engineering
2. Ability in mastering and utilizing ICT especially on agricultural engineering.
3. Has the ability to use engineering principles to design related technology products on agricultural engineering.
4. Have expertise in identifying, formulating, analyzing and solving problems on agricultural engineering through a systems approach.
5. Have expertise in managing (utilizing) and utilizing natural resources (agriculture and the environment) and supporting resources (HR, capital, infrastructure, etc.) optimally and sustainably.
6. Having expertise in the development in entrepreneurship which is also the main actor oriented towards agribusiness and agroindustry.

Specific Skills

1. The ability to communicate and disseminate the results of his research.
2. The ability to develop themselves and think logically - analytically
3. The ability to develop creativity and work together and independently based on the continent's "maritim" cultural values.
4. Effective scientific communication skills include English.
5. Ability to cooperate and adapt to their work environment

Sistem Penilaian

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Konversi
85 - 100	A	4
80 - < 85	A-	3.75
75 - < 80	B+	3.5
70 - < 75	B	3
65 - < 70	B-	2.75
60 - < 65	C+	2.5
50 - < 55	C	2
40 - < 50	D	1
0 - < 40	E	0

Grading System

Range of Mark	Letter Grade	Conversion Value
85 - 100	A	4
80 - < 85	A-	3.75
75 - < 80	B+	3.5
70 - < 75	B	3
65 - < 70	B-	2.75
60 - < 65	C+	2.5
50 - < 55	C	2
40 - < 50	D	1
0 - < 40	E	0

Predikat Kelulusan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat
2.00 - 2.75	Biasa
2.76 - 3.00	Memuaskan
3.01 - 3.50	Sangat Memuaskan
3.51 - 4.00	Pujian atau cum laude *)

Predicate of Graduation

Grade Point Average (GPA)	Predicate
2.00 - 2.75	Standard
2.76 - 3.00	Satisfactory
3.01 - 3.50	Very Satisfying
3.51 - 4.00	Praise or cum laude *)

Predikat Kelulusan

*) Predikat pujian atau cum laude diberikan apabila nilai ujian skripsi A, nilai setiap matakuliah serendah-rendahnya B, tidak pernah mengulang matakuliah, dan masa studi sampai dengan saat yudisium selama-lamanya 8 (delapan) semester. Jika syarat tidak dipenuhi, maka predikat kelulusan yang bersangkutan dinyatakan sangat memuaskan.

Predicate of Graduation

*) The predicate of praise or cum laude is given if the thesis test score is A, the score for each subject is as low as B, has never repeated a course, and the study period until the time of the judiciary is for a maximum of 8 (eight) semesters. If the requirements are not fulfilled then the predicate of passing concerned shall be declared very satisfactory.

Prestasi Belajar

Index Prestasi Belajar (IPB) seorang lulusan Program Sarjana dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IPB = \frac{W}{M} \times IPK$$

dimana IPB adalah indeks prestasi belajar, W adalah waktu normal penyelesaian studi sesuai kurikulum suatu program studi dalam satuan bulan, M adalah masa yang digunakan menyelesaikan studi (dalam bulan yang dibulatkan ke atas), IPK adalah indeks prestasi kumulatif.

Learning Achievement

Learning Achievement Index (LAI) from a graduate is calculated by using the following formula:

$$LAI = \frac{W}{M} \times GPA$$

where LAI is learning achievement index, W is a normal duration (in month) of study length according to the study program curriculum, M is the study length of graduates (in month, round up), GPA is the Grade Point Average.

Predikat Prestasi Belajar

Indeks Prestasi Belajar (IPB)	Predikat
IPB > 4	Sangat Unggul
3.75 < IPB ≤ 4	Unggul
3.5 < IPB ≤ 3.75	Sangat Baik
2 < IPB ≤ 3,5	Baik
IPB ≤ 2	Cukup

Predicate of Learning Achievement

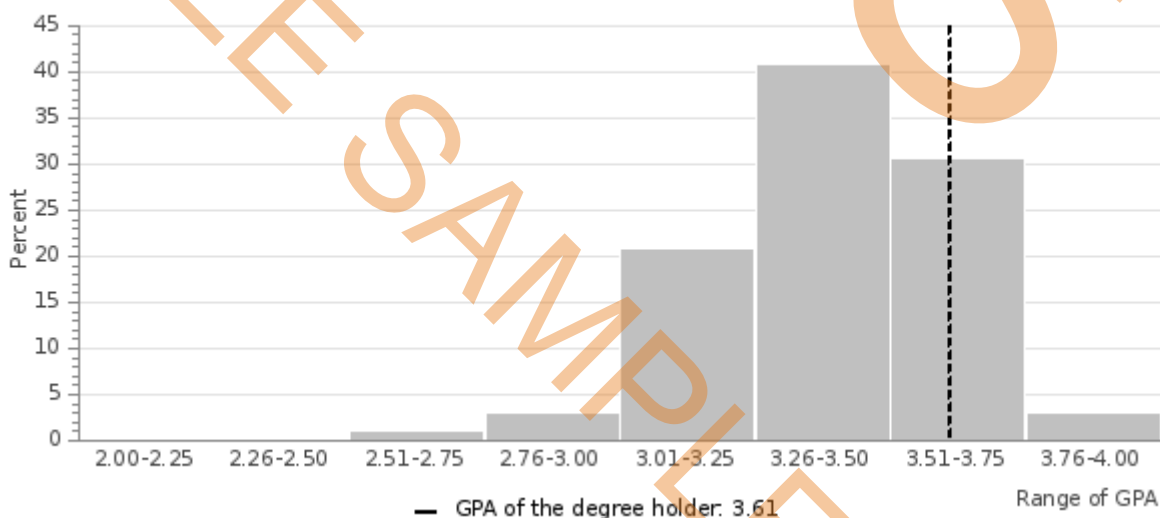
Learning Achievement Index (LAI)	Predicate
LAI > 4	Distinction
3.75 < LAI ≤ 4	Excellent
3.5 < LAI ≤ 3.75	Very Good
2 < LAI ≤ 3,5	Good
LAI ≤ 2	Pass

Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dari akumulasi lulusan prodi Keteknikan Pertanian mulai Semester Gasal tahun akademik 2017/2018 sampai Semester Genap tahun akademik 2022/2023.

GPA Distribution of Graduates

The distribution of the Grade Point Average (GPA) is calculated from the accumulation of Agricultural Engineering graduates from the odd semester of the 2017/2018 academic year to the even semester of the 2022/2023 academic year.



Syarat kelulusan adalah 2,00. Total lulusan dalam periode tersebut adalah 253 dengan nilai terendah adalah 2.58 dan nilai tertinggi adalah 3.86. Nilai IPK pemegang gelar adalah 3.61 dengan predikat sangat memuaskan seperti yang ditunjukkan pada garis putus-putus dalam grafik distribusi IPK yang diberikan. Pemegang gelar memiliki IPB 4.03 dengan predikat Sangat Unggul.

The passing requirement is 2.00. The total number of graduates in that period was 253 where the lowest score was 2.58 and the highest score was 3.86. The GPA of the degree holder is 3.61 with predicate very satisfying as shown in the dashed line in the distribution graph. The LAI of the degree holder is 4.03 with predicate Distinction.

Rincian program (mata kuliah, modul, unit yang dipelajari, nilai tiap mata kuliah yang diperoleh)

Lihat transkrip akademik terlampir.

Program details (courses, modules or unit study, individual grades obtained)

See enclosed transcript of records.

Prestasi dan Penghargaan

Achievement and Rewards

Brozen Medal At 7th Southeast Asian Agricultural Engineering Student Chapter Annual Regional Convention 2021 Tingkat Internasional Tahun 2021

Brozen Medal At 7th Southeast Asian Agricultural Engineering Student Chapter Annual Regional Convention 2021, International level, in 2021

Juara 1 Pekan Ilmiah Mahasiswa “Peran dan Inovasi Milenialis dalam Mengintegrasikan Teknologi Pertanian Berkelanjutan dalam Mewujudkan Indonesia Menjadi Lumbung Pangan Dunia 2045” Tingkat Nasional Tahun 2021

1st Place in the Student Science Week "The Role and Innovation of Millennialists in Integrating Sustainable Agricultural Technology in Making Indonesia a World Food Basket in 2045", National level, in 2021

Finalis pada Kompetisi Pekan Inovasi Pelajar Nasional (PINPENAS) Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOVA) Tingkat Nasional Tahun 2021

Finalist on Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOVA) National Student Innovation Week (PINPENAS) Competition, National level, in 2021

Finalis pada Lomba Karya Tulis Ilmiah LSIP “Inovasi dan Strategi Generasi Milenial Terhadap Sumber Daya Lokal Berdaya Saing Tinggi Menuju Indonesia Emas 2020” Tingkat Nasional Tahun 2020

Finalist on LSIP Scientific Writing Competition "Innovation and Strategy of the Millennial Generation towards High Competitive Local Resources Towards a Golden Indonesia 2020", National level, in 2020

Peserta Kemah Budaya Kaum Muda Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jendral Kebudayaan Tingkat Nasional Tahun 2021

Participant of Youth Cultural Camp Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Directorate General of Culture, National level, in 2021

Asisten Laboratorium Praktikum Teknik Instrumentasi Program Studi Teknik Pertanian Tingkat Lokal Tahun 2022

Instrumentation Engineering Practicum Laboratory Assistant Agricultural Engineering Study Program, Local level, in 2022

Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Competition of Food and Agriculture Innovation (NCFAI) 2022 Tingkat Nasional Tahun 2022

3rd Place in the National Scientific Tylis Work Competition Competition of Food and Agriculture Innovation (NCFAI) 2022, National level, in 2022

Finalis pada IKAB National Scientific Writing and Youth Competition (INSIGHT) “Strategi dan Inovasi Generasi Muda dalam Meralisasikan Indonesia Emas 2045” Tingkat Nasional Tahun 2019

Finalist on IKAB National Scientific Writing and Youth Competition (INSIGHT) "Strategi dan Inovasi Generasi Muda dalam Meralisasikan Indonesia Emas 2045", National level, in 2019

Juara 1 Lomba Teknologi Tepat Guna dengan tema "Inovasi Teknologi Tepat Guna yang Ramah Lingkungan Guna Menjunjung Tinggi Daya Saing" Tingkat Nasional Tahun 2022

1st Winner of the Appropriate Technology Competition with the theme "Environmentally Friendly Appropriate Technology Innovation to Uphold Competitiveness", National level, in 2022

Prestasi dan Penghargaan***Achievement and Rewards***

Pembicara pada Workshop bertajuk “Academic Success Skill: Critical Thinking as 21 Century Skill “Persiapan dan Harapan Belajar di Amerika Serikat” Tingkat Lokal Tahun 2022

Speaker at Workshop entitled “Academic Success Skill: Critical Thinking as 21 Century Skill “Preparation and Expectations of Studying the United States”, Local level, in 2022

Pengurus pada Studi Al-Qur’an Intensif Tingkat Lokal Tahun 2019

Organization Committee of Studi Al-Qur’an Intensif, Local level, in 2019

Peserta Asah Karakter Generasi Religius (AKAR) dan Latihan Kepemimpinan (LK) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tingkat Lokal Tahun 2019

Participant of Sharpen the Character of the Religious Generation (AKAR) and Leadership Training (LK) Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Local level, in 2019

Pengurus pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Keilmuan dan Penalaran Ilmiah (UKM KPI) Universitas Hasanuddin Tingkat Lokal Tahun 2022

Organization Committee of Hasanuddin University's Student Activity Unit for Scientific and Scientific Reasoning (UKM KPI) management, Local level, in 2022

Peserta Program Bina Desa Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tingkat Lokal Tahun 2022

Participant of Student Village Development Program, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Local level, in 2022

IV. Pengesahan SKPI

Diploma Supplement Verification

Makassar, 16 September 2023
Dekan Fakultas Pertanian
Dean Faculty of Agriculture



Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc.
NIP.(Id Number): 196312311988111005

CATATAN RESMI

- SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/hologram security paper) berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Official Notes

- *This Diploma Supplement is issued by Hasanuddin University, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
- *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared a graduate of a study program by the Hasanuddin University.*
- *This Diploma Supplement is written in both Indonesian and English.*
- *The original copy of this Diploma Supplement is on barcoded/hologram security paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by Hasanuddin University.*
- *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website*

ALAMAT

Contact Detail

UNIVERSITAS HASANUDDIN
HASANUDDIN UNIVERSITY

Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM. 10,
Tamalanrea Indah, Tamalanrea,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Indonesia

Tel: +62 (411)-586200, +62 (411)-584200

Fax: +62 (411)-585188

Website: www.unhas.ac.id

Email: skpi@unhas.ac.id

V. Informasi tentang Sistem pendidikan tinggi di Indonesia

Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

Sistem Pendidikan Tinggi Di Indonesia

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.

Higher Education System in Indonesia

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana - S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister - S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

- *the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.*
- *the amount of student's study load.*
- *the recognition of student's study success in their study*
- *the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.*

- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dan 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

- *the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.*

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:

- *1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks)*
- *1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.*
- *1- 2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.*

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.

Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.

VI. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

